

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM  
PEMBELAJARAN IPS DENGAN  
MODEL *PLANTED QUESTIONS* DI SD  
NEGERI 04 TARANDAM  
PADANG**

**Teguh Trianto<sup>1</sup>, Muhammad Sahnan<sup>1</sup>, Erwinsyah Satria<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: Teguh.3anto@yahoo.co.id

**Abstrak**

The purpose of this research is to improve students' learning motivation through the IPS model of Planted Questions in Elementary School fourth grade 04 Tarandam Padang. Types of Class Action research is research (CAR) which is implemented in two cycles. The instruments used are pieces of the implementation process of learning teacher observation, sheet student motivation, sheet final test cycle, and student motivation questionnaire sheet. Based on the analysis sheet student motivation in asking the cycle I gained an average of classical 33,33% an increase in cycle II with an average of classical 72,22%, motivation to answer in the first cycle with the average classical 41,66% increased in the second cycle with the average classical 80,55%. In the motivation questionnaire in the first cycle gained an average 55.89% increase in the classical second cycle average classical 79,51%. The results of the first cycle of learning gained an average of 63,88 increased in the second cycle of 71,94. From the results obtained can be concluded that there is an increased motivation to learn social studies fourth grade students of SD Negeri 04 Padang Tarandam Planted Questions after using the model.

**Keywords: Motivation, Learning Outcomes, and Model Planted Questions.**

**Pendahuluan**

Secara umum pendidikan merupakan suatu bagian yang tidak ada akhirnya dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan yang diterima seseorang pada masa kecil pasti akan berpengaruh terhadap kehidupan di masa yang akan datang, begitu juga dengan pendidikan di lembaga-lembaga formal lainnya. Kemampuan belajar yang dimiliki di Sekolah Dasar (SD) merupakan bekal pokok yang akan dibawa ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai yang diinginkan, sedangkan proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar yang diperlukan peserta didik dalam kehidupan. Tenaga pendidik memiliki peranan penting dalam pencapaian tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 9 September 2013 dan pada saat peneliti melakukan praktek lapangan kependidikan di kelas IV SD Negeri 04 Tarandam, diketahui bahwasanya motivasi siswa pada pembelajaran IPS rendah, hal ini terlihat dengan tercapai indikator, diantaranya 18 siswa hanya 6 orang (33,33%) yang mau bertanya pada saat pembelajaran dan hanya 8 orang (44,44%) yang berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru. setelah diamati banyak siswa yang tidak mengerti dengan materi yang diberikan guru, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung suasana menjadi pasif dikarenakan motivasi siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan masih rendah, selain itu metode yang sering digunakan guru adalah metode tanya jawab dan metode ceramah, tetapi dominan metode ceramah yang mana metode ceramah ini jika dilakukan terus menerus tanpa variasi terkadang membuat siswa menjadi bosan dalam menerima materi pelajaran, mereka lebih memilih untuk ngobrol, bermain dan keluar masuk kelas sehingga pembelajaran terlihat pasif.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Afryarty selaku guru kelas IV di SD Negeri 04 Tarandam pada tanggal 24 September 2013 dimana salah satu faktor yang menyebabkan kelas menjadi pasif pada

saat pembelajaran adalah karena metode yang digunakan adalah metode ceramah dan metode tanya jawab tetapi lebih dominan menggunakan metode ceramah, dan motivasi siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan hasil belajar yang diperoleh pun menunjukkan bahwa hasilnya tidak memuaskan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil Ulangan Harian IPS siswa adalah 64,44 dengan persentase ketuntasan 55,56 % dari 18 siswa. Hal ini dapat menjadi bukti, bahwa masih banyak siswa mendapat nilai dibawah Kriteria ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah SD Negeri 04 Tarandam. Dari 18 orang peserta didik yang nilainya tuntas hanya 10 Orang (55,56%) siswa.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwasanya motivasi siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan masih rendah, oleh karena itu peneliti memiliki solusi terhadap permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model *Planted Questions*. Menurut Istarani (2011:209), “model *Planted Questions* merupakan model yang dapat membantu memberikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan /diberikan sebelumnya kepada peserta didik tertentu”. Karena dengan model ini siswa akan mendapatkan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan, karena sebelum memulai pembelajaran guru

memilih beberapa siswa sebagai penanya yaitu dengan memberikan potongan kertas yang berisi pertanyaan dan isyarat untuk mengajukan pertanyaan, guru menjelaskan petunjuk kapan siswa akan mengajukan pertanyaan kepada guru, pada saat pembelajaran guru memberikan isyarat pertanyaan pertama dan siswa yang mendapat isyarat pertama maka siswa tersebut mengajukan pertanyaan begitu seterusnya sampai isyarat yang diberikan guru habis, kemudian guru membuka sesi Tanya jawab diluar pertanyaan yang telah di susun tersebut. Dengan menggunakan model *Planted Questions* diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di SD Negeri 04 Tarandam Padang dan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sehingga proses Pembelajaran dapat menjadi lebih menarik.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk “Meningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model *Planted Questions* di SD Negeri 04 Tarandam Padang.”

### **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Wardani, dkk (2008:14), menyatakan “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai

seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat’’. Sementara itu Arikunto, dkk (2010:104), mendefinisikan “PTK merupakan suatu penelitian yang akar pemasalahan muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari persepsi atau lamunan seseorang peneliti’’. ”

PTK dilaksanakan dengan metode siklus, satu siklus 2x pertemuan terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*) berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus tercapai serta perlakuan khusus yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran; tindakan (*acting*) adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun; pengamatan (*observing*) dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan tindakan yang telah disusun; dan refleksi (*reflecting*) aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 04 Tarandam Padang, RT III, RW 03, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Padang Timur.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 04 Tarandam.

Siswanya berjumlah 18 orang, 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian di SD Negeri 04 Tarandam Padang. Sedangkan pelaksanaan tindakan siklus I dimulai tanggal 21 Januari sampai tanggal 1 Februari dan siklus II dimulai tanggal 4 Februari sampai 18 Februari 2014.

Indikator keberhasilan motivasi dan proses pembelajaran yang peneliti ingin tingkatkan mengacu pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah atau 70 dan indikator keberhasilan motivasi siswa yaitu 70% atau lebih.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian untuk mengumpulkan data:

1. Lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru, *observer* mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Mulai dari awal, kegiatan inti, pengelolaan kelas, hingga kegiatan penutup. *Observer* akan mengamati apakah guru telah mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
2. Lembar *observasi* motivasi siswa, lembar ini digunakan untuk melihat motivasi siswa secara keseluruhan

dalam setiap kali pertemuan, dengan cara memberikan ceklis pada setiap aspek yang diamati dalam satu kali pertemuan

3. Lembar tes akhir siklus, Hasil belajar dapat dilihat melalui tes yang diberikan kepada siswa. Dan tes yang dilakukan, nantinya akan terlihat apakah kriteria ketuntasan yang ditargetkan oleh guru sudah dicapai oleh siswa atau belum.
4. Lembar angket motivasi siswa, Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk diisi oleh responden.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah data analisis observasi keberhasilan mengajar guru, data analisis motivasi siswa, data analisis hasil belajar dan data analisis angket motivasi siswa.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini dilakukan 2 siklus. Siklus pertama pada penelitian ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 21 Januari pukul 07.30-09.30 WIB dan hari selasa 28 Januari pukul 07.30-09.30 WIB, tes dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 1 Februari pukul 10.30-12.05 WIB. Sedangkan siklus ke dua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 4 Februari pukul 07.30-09.30 wib dan 11 Februari pukul 07.30-09.30 WIB, tes dilaksanakan pada

hari Selasa tanggal 18 Februari pukul 07.30-09.30 WIB. Hasil data penelitian ini berupa peningkatan motivasi pembelajaran IPS Siswa. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang bekerjasama dengan guru kelas.

## 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

### 1) Data Observasi Aspek Guru

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Guru Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	29	72,5%	Cukup baik
2	30	75%	Cukup baik
Rata-rata klasikal		73,75%	Cukup baik

Pada Tabel 2 rekapitulasi hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I diperoleh fakta bahwa dalam penerapan model pembelajaran *Planted Questions* dalam pembelajaran IPS pada pertemuan pertama 72,5% dalam pengamatan guru mendapat nilai cukup baik. Pertemuan kedua 75% mendapat nilai cukup baik. dengan rata-rata 73,75% kriteria dalam pengamatan guru mendapatkan nilai cukup baik.

### 2) Rekapitulasi Hasil Pengamatan Motivasi Siswa

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Motivasi Siswa Pada Siklus I

No	Aspek Motivasi Yang Diamati	SIKLUS I		Rata-rata	Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1	Bertanya	33,33 %	33,33 %	33,33 %	Sangat rendah
2	Menjawab pertanyaan	38,88 %	44,44 %	41,66 %	Sangat rendah
Rata-rata klasikal		36,10 %	38,88 %	37,49 %	Sangat rendah

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 3 rekapitulasi hasil pengamatan motivasi siswa pada siklus I dapat dikemukakan persentase rekapitulasi pengamatan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata klasikal siswa bertanya pada guru adalah 33,33%, artinya berdasarkan kriteria yang diterapkan skor tersebut berada pada rentangan skor  $\leq 70\%$  sehingga penerapan model pembelajaran *Planted Questions* pada siklus 1 termasuk ke dalam kriteria sangat rendah.
2. Persentase rata-rata klasikal siswa yang menjawab dan menanggapi pertanyaan adalah 41,66%, artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor tersebut adalah berada pada rentang skor  $\leq 70\%$  sehingga penerapan model

pembelajaran *Planted Questions* pada siklus 1 ini termasuk ke dalam kriteria sangat rendah.

### 3) Data Hasil Belajar Pada tes akhir Siklus I

Tabel 4. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah Siswa yang mengikuti tes	18
Jumlah Siswa yang tuntas tes	7
Jumlah Siswa yang tidak tuntas tes	11
Persentase ketuntasan tes	38,89%
Rata-rata nilai tes	63,88

Ternyata setelah diberikan evaluasi diperoleh 11 orang siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan 7 orang siswa yang tuntas, adapun KKM yang ditetapkan pada pembelajaran IPS ini yaitu 70. Untuk itu dapat dilihat rekapitulasi nilai ketuntasan siswa pada tabel 5. Dari tabel 5 dapat dilihat 18 orang siswa yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata tes 63,88, yang terdiri dari 38,89% siswa yang tuntas dan 61,11% siswa yang belum tuntas.

### 4) Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Angket Motivasi Siswa	Rata-rata	kategori
		Persentase	
		Siklus I	
1	Keinginan untuk memperoleh pengetahuan	55,89%	Motivasi siswa cukup

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 5 rekapitulasi hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 55,89%, artinya berdasarkan kriteria yang diterapkan skor tersebut berada pada rentangan skor  $\leq 70\%$  sehingga penerapan model pembelajaran *Planted Questions* pada siklus 1 termasuk ke dalam Kriteria motivasi siswa cukup.

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

### 1) Data Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Guru Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	30	75%	Cukup baik
2	32	80%	Baik
Rata-rata klasikal		77,5	Baik

Pada Tabel 6 rekapitulasi hasil pengamatan terhadap guru pada siklus II diperoleh fakta bahwa dalam penerapan

model pembelajaran *Planted Questions* dalam pembelajaran IPS pada siklus II persentase pertemuan pertama 75% dan pertemuan kedua 80%. Dapat disimpulkan kriteria dalam pengamatan guru mendapatkan nilai baik dengan rata-rata 77,5%. Sedangkan pada siklus I dalam aspek pengamatan guru 73,75% dengan rata-rata mendapatkan nilai cukup baik.

## 2) Rekapitulasi Hasil Pengamatan Motivasi Siswa

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Motivasi Siswa Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	SIKLUS II		Rata-rata	Kategori
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1.	Bertanya pada guru	66,67 %	77,78 %	72,22%	Tinggi
2.	Menjawab pertanyaan	77,78 %	83,33 %	80,55%	Tinggi
Rata-rata klasikal		72,22 %	80,55 %	76,38%	Tinggi

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 7 rekapitulasi hasil pengamatan motivasi siswa pada siklus II dalam pembelajaran IPS pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata klasikal siswa bertanya pada guru adalah 72,22%,

artinya berdasarkan kriteria yang diterapkan skor tersebut berada pada rentangan skor 65%-80% sehingga penerapan model pembelajaran *Planted Questions* pada siklus II termasuk ke dalam kriteria Tinggi.

2. Persentase rata-rata klasikal siswa yang menjawab dan menanggapi pertanyaan adalah 80,55%, artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor tersebut adalah berada pada rentang skor 65%-80% sehingga penerapan model pembelajaran *Planted Questions* pada siklus II ini termasuk ke dalam kriteria Tinggi.

## 3) Data Hasil Belajar

Pada siklus I hasil belajar siswa memperoleh rata-rata 63,88% berarti hasil belajar siswa berada pada kriteria cukup baik. Dari tabel 8 dapat dilihat 18 orang siswa yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata tes 71,94 yang terdiri dari 77,78% siswa yang tuntas dan 22,22% siswa yang belum tuntas. Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.

Uraian	Jumlah
Jumlah Siswa yang mengikuti tes	18
Jumlah Siswa yang tuntas tes	14
Jumlah Siswa yang tidak tuntas tes	4
Persentase ketuntasan tes	77,78%
Rata-rata nilai tes	71,94

#### 4) Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Pada Siklus II

No	Angket Motivasi Siswa	Persentase skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Keinginan untuk memperoleh pengetahuan	55,89%	79,51%
	kategori	Motivasi siswa cukup	Motivasi siswa tinggi

Dari rekapitulasi nilai angket pada tabel 9 dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa meningkat jika dibandingkan pada siklus I. Pada siklus I rata-rata angket motivasi siswa dengan menggunakan model *Planted Questions* yaitu 55,89 % sedangkan pada siklus II diperoleh 79,51%. Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 9 rekapitulasi hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus II memperoleh rata-rata 79,51%, artinya berdasarkan kriteria yang diterapkan skor tersebut berada pada rentangan skor  $\geq 70\%$  sehingga penerapan model pembelajaran *Planted Questions* pada siklus II termasuk ke dalam kriteria motivasi siswa tinggi.

#### Pembahasan

Penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *Planted Questions* terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. Penelitian ini menggunakan instrumen

penelitian berupa lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru, lembar motivasi siswa dan lembar angket motivasi siswa, lembar tes akhir siklus.

Pelaksanaan pada siklus I terdapat masalah pada indikator motivasi siswa yaitu kurangnya siswa yang bertanya pada guru, siswa kurang termotivasi untuk bertanya dikarenakan timbulnya masalah dari guru, seperti: guru terlalu cepat menjelaskan materi pelajaran, siswa kurang terfokus dengan pembelajaran, guru kurang memberikan penguatan. Untuk itu guru memberikan perbaikan pada masalah tersebut. Setelah guru merefleksi diri, guru dan *observer* berkolaborasi. Pada siklus II guru telah melakukan perbaikan masalah yang terjadi pada siklus I. pada saat melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I siswa kurang focus pada pembelajaran, sehingga siswa sedikit yang bertanya pada guru. Guru menekankan kepada siswa agar tidak ribut, dan memberi sanksi kepada siswa yang rebut tujuannya agar siswa focus pada pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Ini ditandai adanya peningkatan motivasi bertanya siswa pada siklus I dilihat dari rata-rata klasikal 33,33% mengalami peningkatan ke siklus II dengan rata-rata klasikal 72,22%.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I dilaksanakan

pada tanggal 21 Januari 2014, pertemuan II 28 Januari 2014, dengan waktu 2x35 menit untuk setiap kali pertemuan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2014, pertemuan 2 dilaksanakan 11 Februari 2014, dengan waktu 2x35 menit setiap kali pertemuan. Proses pembelajaran setiap kali pertemuan mengacu pada Buku IPS SD Kelas IV. Pembelajaran melalui model pembelajaran *Planted Questions* membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Dengan model *Planted Questions* membuat siswa berani untuk menyampaikan sesuatu di depan teman-temannya.

### 1) Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Tabel 10. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru melalui model *Planted Questions* pada Siklus I dan Siklus II.

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	72,5%	75%
2	75%	80%
Rata-rata	73,75%	77,5
Kategori	Cukup baik	baik

Dari Tabel 10 persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru melalui model *Planted Questions* dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui *Planted Questions* dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran aspek guru. Hal ini terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru dari siklus I dengan rata-rata 73,7475% mengalami peningkatan ke siklus II dengan rata-rata 79,99%. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran oleh guru disebabkan guru sudah bisa melaksanakan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Planted Questions*.

### 2) Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS

Tabel 11. Persentase Rata-rata Motivasi Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Motivasi Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Bertanya pada guru	33,33%	72,22%
2	Menjawab pertanyaan	41,66%	80,55%
Rata-rata Klasikal		37,495	76,38
Kategori		Rendah	Tinggi

Berdasarkan Tabel 11 persentase rata-rata motivasi siswa dalam pembelajaran pada siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Planted Questions* di kelas IV dapat

meningkatkan motivasi siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPS.

- a. Keterlibatan siswa bertanya pada guru dalam pelajaran IPS dengan menggunakan Model pembelajaran *Planted Questions* di kelas IV pada siklus I dengan rata-rata 33,33% mengalami peningkatan ke siklus II dengan rata-rata 72,22%.
- b. Keterlibatan siswa aktif dalam menjawab pertanyaan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Planted Questions* di kelas IV pada siklus I dengan rata-rata 41,66% mengalami peningkatan ke siklus II dengan rata-rata 80,55%.

Rata-rata motivasi siswa secara klasikal pada siklus I adalah 37,495% mengalami peningkatan ke siklus II rata-rata klasikal 76,38%. Peningkatan motivasi siswa disebabkan pada pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Planted Questions* dalam proses pelaksanaan pembelajaran Guru sudah baik.

### 3) Hasil Belajar

Tabel 12. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai $\geq 70$	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai $\geq 70$	Rata-rata nilai tes
Siklus I	38,89% (7 orang)	61,11% (11 orang)	63,88
Siklus II	77,78% (14 orang)	22,22% (4 orang)	71,94

Berdasarkan Tabel 12 di atas, tentang hasil belajar siswa dalam 2 siklus, terlihat bahwa pada siklus I, siswa yang tuntas belajar 38,89% dan yang belum tuntas belajar 61,11%. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar 77,77% dan yang belum tuntas belajar hanya 22,22%. Sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar nilai KKM.

### 4) Angket Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS

Tabel 13. Persentase Rata-rata Angket Motivasi Siswa dalam Pembelajaran IPS pada Siklus I dan Siklus II

No	Rata-rata Persentase		% Kenaikan
	Siklus I	Siklus II	
1	55,89%	79,51%	23,62%
Kategori	Cukup	Tinggi	

Berdasarkan Tabel 13 persentase rata-rata angket motivasi siswa dalam pembelajaran IPS pada siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS melalui melalui model pembelajaran *Planted Questions* yang dilaksanakan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPS. Rata-rata angket motivasi siswa secara klasikal pada siklus I adalah 55,89% mengalami peningkatan ke siklus II

79,51%. Peningkatan motivasi siswa disebabkan pada pembelajaran IPS menggunakan Model pembelajaran *Planted Questions*.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan motivasi siswa dalam bertanya pada pembelajaran IPS dengan model *Planted Questions* di SD Negeri 04 Tarandam Padang. Siklus I dengan rata-rata klasikal 33,33% meningkat ke siklus II rata-rata klasikal 72,22%.
2. Peningkatan motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan model *Planted Questions* di SD Negeri 04 Tarandam Padang. Siklus I dengan rata-rata klasikal 41,66% meningkat ke siklus II dengan rata-rata klasikal 80,55%.
3. Peningkatan Hasil belajar pada aspek kognitif (pemahaman/C2) dalam pembelajaran IPS dengan model *Planted Questions* di SD Negeri 04 Tarandam Padang. Rata-rata nilai tes akhir siklus siswa pada siklus I 63,88 meningkat ke siklus II dengan rata-rata nilai tes akhir siklus 71,94.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: BSNP.
- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni dan Netriwati. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Novia, Wira. 2012. "Pengaruh Strategi *Planted Questions* Terhadap Aktivitas Siswa Pada Pendidikan Kewarganegaraan Di SMPN 1 Spora". *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti- Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sapriya, Dadang Sundawa, Iim Siti Masyitoh. 2006. *Pembelajaran Dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Padang: UPI Press.

- Sardiman, AM. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Aktive Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktiv*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani dan Yappendis.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Uno, Hamzah B . 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Sri. 2006. “Pengaruh Penerapan Strategi *Planted Qustions* terhadap Hasil Belajar Pada Pendidikan Geografi di SMPN 2 Bayang”. *Skripsi*. Padang: STKIP
- Wardani, IGAK dan Kuswaya Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.